EFEKTIFITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 2 WERU SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

MUH. FIRDAUS SATRIA R

G000140156

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 2 WERU SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2017-2018

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

Muh. Firdaus Satria R

NIM: G000140156

NIRM: 14/X/02.2.1/0159

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

Drs. Saifudin, M.Ag.

HALAMAN PENGESAHAN

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 2 WERU SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Oleh:
MUH. FIRDAUS SATRIA ROIS
NIM: G000140156

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 18 Agustus 2018
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. **Drs. Saifudin, M.Ag**
   (Ketua Dewan Penguji)
2. **Nurul Latifatul I, S. Pd.I, M. Pd.I**
   (Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dr. Abdullah Aly, M. Ag**
   (Anggota II Dewan Penguji)

Dekan,

Dr. H. Syamsul Hidayat, M.Ag

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 4 Agustus 2018

Penulis

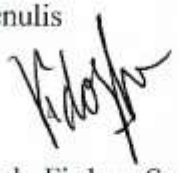

Muh. Firdaus Satria R

G000140156

EFEKTIFITAS PENGGUNAAN LEMBAR KERJA SISWA DALAM PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP N 2 WERU SUKOHARJO TAHUN PELAJARAN 2017-2018

Abstrak

Penelitian ini termasuk penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII H di SMP N 2 Weru Sukoharjo Tahun pelajaran 2017-2018. Penelitian ini berlangsung selama dua siklus, dimana setiap siklus dilaksanakan selama empat kali pertemuan. Penelitian ini melibatkan dua variabel yakni: variabel bebas dan variabel terikat, variabel bebas adalah Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS), sedangkan variabel terikat adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun pokok permasalahan dari penelitian yang dibahas dari skripsi ini yaitu: Apakah penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat meningkatkan efektifitas hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII SMP N 2 Weru Sukoharjo tahun pelajaran 2017-2018?. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII H SMP N 2 Weru Sukoharjo yang diikuti sebanyak 30 siswa. Instrumen penelitian dikembangkan oleh peneliti adalah dalam bentuk tes hasil ujian belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis diperoleh skor rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada tes I siklus I adalah 79,8. Sedangkan skor rata-rata pada tes II siklus II adalah 88,06. Artinya pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII H SMP N 2 Weru Sukoharjo.

Kata kunci: Efektifitas, lembar kerja siswa, pendidikan agama islam dan budi pekerti, dan hasil belajar.

Abstract

This research includes a classroom action research that aims to determine the effectiveness of the Student Worksheet (LKS) usage in improving the learning achievement of Islamic Education and character of VIII H grade students at SMP N 2 Weru Sukoharjo 2017-2018 academic year. This study lasted for two cycles, where each cycle was held for four meetings. This research involves two variables: independent variable and dependent variable, independent variable is Student Worksheet Utilization (LKS), while the dependent variable is learning result of Islamic Religion and Character. The main issues of the research discussed from this thesis are: Does the use of Student Worksheet (LKS) can improve the effectiveness of learning achievement Islamic Education and Character of class VIII at SMP N 2 Weru Sukoharjo 2017-2018 academic year?. The subject of this research is the students of class VIII H at SMP N 2 Weru Sukoharjo followed by 30 students. The research instrument developed by the researcher is in the form of test result of learning test of Islamic Religion and

Character, observation guidance, and interview guide. Based on the results of research and analysis obtained the average score of learning out comes of Islamic Education and Character on the first test I cycle I is 79.8. While the average score on II test cycle II is 88.06. This means that the Student Worksheet (LKS) usage can improve learning achievement Islamic Education and character learners of class VIII H at SMP N 2 Weru Sukoharjo.

Keywords: Effectiveness, student worksheet, Islamic religion education and character, and learning achievement.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti disekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman siswa tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan turunan dan tujuan pendidikan nasional, suatu rumusan dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003), berbunyi: "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menja di warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.[1]

Dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti selain menggunakan buku materi pelajaran atau buku paket juga menggunakan perangkat pembelajaran sebagai referensi berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Penggunaan LKS dalam pembelajaran lebih efektif untuk mencapai tujuan. LKS berupa lembaran yang berisi rangkuman materi dan berbagai bentuk soal latihan sesuai dengan materi yang harus dijawab oleh siswa. LKS ini sangat baik digunakan untuk memotivasi dan mempermudah siswa dalam belajar, baik dalam penerapan metode terbimbing maupun untuk memberikan latihan pengembangan.

[1]Abdul Majid, S.Ag., M.Pd, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2012) hal. 16

Adapun manfaat utama dengan adanya LKS yang disusun bagi penyelenggaraan belajar dan pembelajaran sebuah topik yakni: (1) Jika diberikan kepada siswa sebelum kegiatan belajar dan pembelajaran berlangsung maka siswa dapat mempelajari lebih dahulu materi yang akan dibahas. (2) pembelajaran di kelas berjalan dengan lebih efektif dan efesien karena waktu yang tersedia dapat digunakan sebanyak-banyaknya untuk kegitan belajar dan pembelajaran yang interaktif seperti tanya jawab, diskusi, dan kerja kelompok.[2]

Adapun tujuan digunakan LKS sebagaimana dikatakan oleh Moh. Uzer Usman Yaitu " LKS bertujuan untuk mencapai kemampuan keterampilan proses bagi siswa yang tercantum dalam rumusan TIK sebagai rangsangan bagi siswa.[3]

Ada beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa diantaranya dengan menggunakan perangkat pembelajaran. Menggunakan perangkat pembelajaran sudah selayaknya merupakan kemampuan yang harus terus menerus ditingkatkan oleh setiap guru. Jika tidak memiliki kemampuan menggunakan perangkat pembelajaran yang bervariasi, guru akan terjebak pada situasi pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan bagi siswa.Salah satu bentuk upaya guru adalah menggunakan perangkat pembelajran berupa LKS.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 (SMP N2) Weru Sukoharjo mayoritas siswa berasal dari daerah pedesaan tetapi sudah melaksanakan krikulum 2013 sejak tahun 2014. Akan tetapi, sarana dan prasarana yang menjadi daya dukung kurikulum 2013 belum memadahi. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan Alokasi waktu 3 jam perminggu. Alokasi waktu 3 jam perminggu itu apabila digunakan untuk pembelajaran materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti itu masih sangat kurang. Sedangkan materi yang harus dicapai oleh peserta didik adalah materi aspek pengetahuan, materi aspek keterampilan. Materi pembelajaran itu terurai panjang lebar dalam buku paket dan buku refernsi penunjang. Disamping itu peserta didik diharapkan mampu

[2]Abdorrakhman Ginting, *Esensi Praktis dan Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2008), hal. 153.

[3]Drs. Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 1992) hal. 63

menguasai pengetahuan tentang materi yang dipelajari, mampraktekkan dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Materi pembelajaran selain menggunakan buku paket, dengan menggunakan LKS sangat membantu pembelajaran siswa. LKS dikemas lebih praktis, materi berupa ringkasan, terdapat soal uji kompetensi sesuai dengan materi. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013, siswa dituntut mandiri dalam pembelajaran. Peran guru sebagai pendamping, pembimbing dalam proses pembelajran.

Peserta didik kelas VIII H di SMP N 2 Weru sukoharjo mayoritas pendidikan dasarnya dari SD, sehingga materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kurang mendalam bila dibandingkan dengan lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Bahkan ada peserta didik yang belum bisa membaca dan menulis huruf arab. Padahal Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mengharapkan peserta didik mampu membaca dan menulis huruf arab. Mampu membaca dan menulis huruf arab itu sebagai dasar untuk mempelajari Al-Qur'an dan Hadist. Peserta didik yang belum mampu membaca tulisan arab, terutama lulusan Sekolah Dasar (SD) perlu mendapat penaganan yang lebih, dibimbing secara intensif. Disamping itu peserta didik diarahkan untuk belajar bersama dengan peserta didik yang sudah mampu membaca dan menulis huruf arab. Dalam proses pembelajaran menggunakan LKS peserta didik banyak berlatih membaca, menulis dan mengerjakan latihan soal Uji Kompetensi. Dengan demikian peran LKS sangat membantu proses pembelajaran bagi siswa lulusan dari SD yang belum mampu membaca dan menulis huruf arab.

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan secara langsung di tempat penelitian dengan menggali informasi dan mendapatkandata sebanyak-banyaknya. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif

dengan metode studi kasus.[4] Peneliti menggunakan metode penulisan kualitatif karna ingin meneliti lebih mendalam tentang pemanfaatan berbasis multimedia oleh guru mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam pemanfaatan sumber belajar berbasis multimedia.

2.2 Tempat dan Penentuan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII HSMP N 2 Weru Sukoharjo sebagai subjek dari penelitian ini sesuai dengan tema yang menjadi pembahasan. Subjek penelitian ini adalah Guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti siswa kelas VIII H SMP N 2 Weru Sukoharjo.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik yang memerlukan waktu yang banyak dalam penelitian dan ini adalah salah satu hal yang terpenting dalam penelitian. Adapun alat pengumpulan data yang penulis gunakan adalah:

2.3.1 Observasi

Observasi secara terminologi dimaknai sebagai pengamatan atau peninjauan secara cermat. Jadi observasi adalah suatu pengamatan terhadap obyek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk memperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian[5].

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data kondisi sejauh mana pemanfaatan LKS di SMP N 2 Weru Sukoharjo.

2.3.2 Wawancara.

Wawancara (interview) adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara lansung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian[6]. Dalam hal ini wawancara digunakan untuk mengumpulkam data-data tentang upaya-upaya yang dilakukan dan meningkatkan efektifitas pembelajaran.

[4]Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal, 96.

[5]Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner* (Yogyakarta: 2012), hal. 101.

[6]Ahmad Tanzah, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: 2011), hal. 89.

2.3.3 Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mencari data menegenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya[7].

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa berupa daftar nilai kelas VIII H SMP N 2 Weru Sukoharjo sebelum dan sesudah menggunakan LKS. Daftar nilai semester 1 sebelum menggunakan LKS dan daftar nilai semester 2 sesudah menggunakan LKS.

2.4 Metode Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.[8]

Data yang didapat oleh peneliti yaitu dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Alat analisis data bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.[9] Penelitian ini menggunakan analisis data yang bersifat deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh (berupa kata-kata, gambar, perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atau frekuensi.[10]

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis, pengetahuan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII H SMP N 2 Weru Sukoharjo pada tes siklus I diperoleh 79,8. Sedangkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII H SMP N 2 Weru Sukoharjo pada tes siklud II diperoleh 88,06.

---

[7]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 231.

[8]Ahmad Tanzah, hal, 96.

[9]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2007), hal, 89.

[10]*Ibid.,* hal. 39

Tabel 1 Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VIII H SMP N 2 Weru Sukoharjo Pada Siklus I dan Siklus II

Data	Suklus	
	I	II
Subjek	30	30
Nilai Tertinggi	88	96
Nilai Terendah	76	82
Rata-rata	79,8	88,06

Berdasarkan pada tabel 1 diatas menunjukkan bahwa setelah dilaksanakan dua siklus, nilai rata-rata tes pada siklus I adalah 79,8 dengan nilai tertinggi 88 dan nilai terendah 76 dengan subjek sebanyak 30 siswa. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus II meningkat menjadi 88,06 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 82 dengan jumlah subjek 30 siswa.

Hasil penelitian yang dilaksanakan selama dua siklus dengan tahap kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan tes menunjukkan terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II yang dapat dilihat pada grafik dibawah ini.

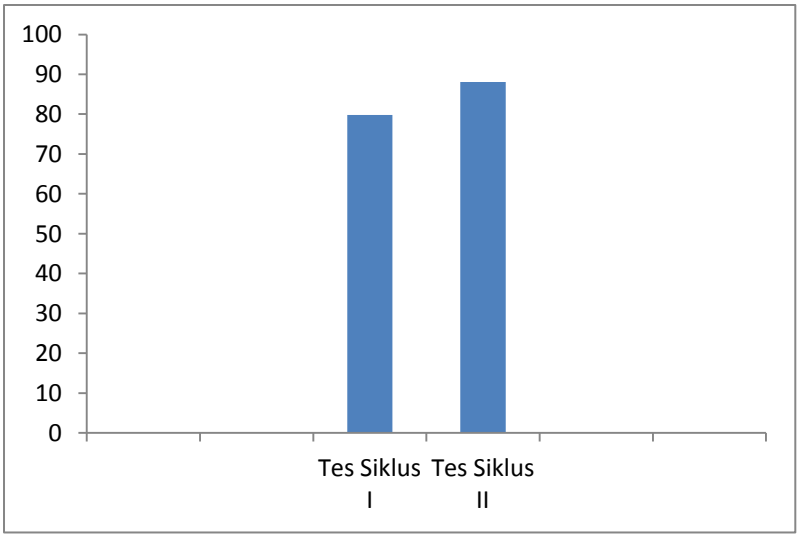

Grafik 1 Peningkatan Haisl Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Peserta Didik kelas VIII H SMP N 2 Weru Sukoharjo

Grafik 1 tersebut merupakan hasil pemantauan terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan dalam penelitian ini selama dua siklus dengan tahap kegiatan yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, diperoleh hasil tes pada peserta didik yang menunjukkan terjadinya peningkatan yang dapat dilihat dari grafik diatas pada tes siklus I dan tes siklus II.

Berdasarkan analisi dan data observasi yang telah dilaksanakan didapatkan gambaran hasil belajar dan aktifitas peserta didik sebagai berikut:

3.1 Siklus I

Pada siklus I presentase kehadiran peserta didik sebanyak 94,75%, namun aktifitas peserta didik belum banyak, contohnya baru 9,5% peserta didik yang berani mengajukan pertanyaan terkait materi. Yang memberi gagasan baru hanya 4,5% artinya hanya 2 siswa yang memberikan gagasan baru, peserta didik yang memberi jawaban pada saat ada teman yang bertanya hanya 7%, peserta didik yang menjawab pertanyaan guru 15,5%. Hasil tes pada siklus I adalah 79,8

3.2 Siklus II

Berdasarkan hasil belajar dan observasi pada siklus I, peneliti membuat perencanaan untuk siklus II, presentase kehadiran peserta didik meningkat menjadi 98,25% yang sebelumnya 94,75%, peserta didik yang bertanya pada saat proses pembelajaran pada siklus II meningkat menjadi 26,5% dari siklus I yang hanya 9,5%, peserta didik yang memberi jawaban pada saat ada teman yang bertanya meningkat menjadi 13% yang sebelumnya hanya 7%, peserta didik yang menjawab pertanyaan guru mengalami peningkatan yaitu 40,75% yang sebelumnya pada siklus I hanya 15,5%, peserta didik yang mampu memberikan gagasan baru dalam menyelesaikan masalah juga mengalami peningkatan sebesar 24% yang sebelumnya hanya 4,5%.

Sesuai dengan hasil refleksi siklus I, pada pertemuan kelima pada siklus II ini guru memotivasi peserta didik untuk berani atau lebih aktif dalam kerja kelompoknya, begitupun sebaliknya agar peserta didik pun meningkat. Adapaun hasil tes Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik pada pertemuan terakhir ini meningkat dari tes siklus I sebelumya yaitu 88,06%.

Peningkatan kreatifitas yang jelas terjadi yaitu pada saat beberapa peserta didik menemukan gagasan baru, peserta didik memiliki cara-cara lain dalam menyelesaikan masalah atau soal, yaitu dengan ide-ide baru kemudian mengkaitkan dengan materi yang disajikan dan juga menhubungkan dengan kehiduoan sehari-hari. Dari pengamatan dapat diketahui bahwa dengan memanfaatkan Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat menumbuhkan suasana belajar yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta didik yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

4. PENUTUP

Berdasrkan hasil pengamatan dan analisis data dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII H SMP N 2 weru Sukoharjo pada tes siklus I adalah 79,8. Dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII H SMP N 2 Weru Sukoharjo pada siklus II adalah 88,06

Pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) telah mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII H SMP N 2 Weru Sukoharjo. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti peserta didik kelas VIII H SMP N 2 Weru pada tes siklus I adalah 79,8. Dan hasil belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti peserta didik kelas VIII H SMP N 2 Weru Sukoharjo pada tes siklus II adalah 88,06. Hal ini dapat membuktikan bahwa pemanfaatan Lembar Kerja Siswa (LKS) efektif digunakan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

DAFTAR PUSTAKA

Ginting, Abdorrakhman. 2008. *Esensi Praktis dan Pembelajaran.* Bandung: Humaniora

Majid, Abdul. 2012. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Abdurrahman. 1996. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud.

Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Tanzah, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis.* Yogyakarta: Teras

Thoha, Chabib. 1994. *TeknikEvaluasi Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner*. Yogyakarta: Paradigma

Depertemen P & K. 1998. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.

Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

M.Azhar. 1991. *PBM pola CBSA dan LKS.* Surabaya: Usaha Nasional.

Usman, Moh.Uzer. 1992. Menjadi Guru Profesional. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

Sudjana,Nana. 2000. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Algesindo.

_____. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiono. 2007. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis.* Jakarta: Rineka Cipta

Suryabarata, Sumardi. 2004. *Psikologo Pendidikan.* Jakarta: Raja Grafindo.

Djamarah, Syaiful Bahari. 2005. *Guru dan Anak Didik.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

_____. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa. 1994. *Kamus besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.